

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Purse Seine disebut juga “pukat cincin” karena alat tangkap tersebut membentuk cincin atau lingkaran ketika sedang melakukan proses penangkapan ikan. Fungsi *rings* dan tali kerut atau tali kolor ini adalah bagian yang terpenting pada waktu pengoperasian alat tangkap *purse seine*. Sebab dengan adanya tali kerut tersebut jaring yang tadinya tidak berkantong akan terbentuk kantong setelah tali kerut itu ditarik pada saat proses penangkapan ikan. Prinsip kerja alat tangkap *purse seine* adalah dengan melingkari suatu gerombolan ikan dengan jaring, setelah itu jaring bagian bawah dikerucutkan, dengan demikian ikan-ikan terkumpul di bagian kantong.

Teknik penangkapan ikan dengan alat tangkap *purse seine* secara garis besar yang dilakukan di Indonesia dan di Jepang memiliki 3 tahap yaitu:

1. *Setting* atau penurunan alat tangkap
2. *Hauling* atau penarikan alat tangkap
3. Penanganan ikan hasil tangkapan

Pada setiap tahap yang dilakukan, kecanggihan alat bantu yang digunakan merupakan faktor utama dalam melakukan proses penangkapan ikan untuk mencapai hasil tangkapan yang maksimal.

Dalam melakukan proses penangkapan ikan yang dilakukan di laut atau langsung berhubungan dengan alam pasti ada kendala-kendala yang mempengaruhi proses penangkapan, adapun beberapa kendala yang sering muncul yaitu:

1. Terang bulan
2. Badai yang disertai hujan deras
3. Kehabisan bahan bakar
4. Ombak laut yang tinggi
5. Arus yang kencang
6. Angin yang kencang
7. Jaring robek

Teknik penangkapan yang digunakan di Jepang lebih aman dan efisien dibanding teknik yang dilakukan di Indonesia karena alat bantu kerja yang digunakan sudah dibantu dengan tenaga hidrolik dan motor penggerak. Dalam penangkapannya, kapal *purse seine* di Indonesia sebagian

besar dilakukan oleh satu kapal yang difungsikan sebagai kapal pengangkut jaring, kapal penampung ikan dan kapal pencari ikan sedangkan di Jepang dalam proses penangkapan ikan dilakukan oleh beberapa kapal yang setiap kapal sudah memiliki fungsi sendiri-sendiri sehingga proses pencarian ikan dan penangkapan ikan lebih maksimal.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul seperti terang bulan adalah dengan tidak melakukan penangkapan dan bersandar sementara ke pulau terdekat, pada saat terjadi badai yang disertai hujan deras langkah yang dilakukan adalah dengan tidak melakukan penangkapan menunggu sampai hujan reda. Apabila ombak laut lebih dari 3 m kapal *purse seine* lebih memilih untuk tidak berangkat ke laut. Pada saat arus air laut kencang supaya kapal jaring tidak hanyut terbawa arus maka ditarik dengan kapal pencari ikan. Pada saat terjadi angin yang kencang salah cara mengatasinya adalah dengan mengeluarkan tenaga maksimal untuk menata jaring. Bagian jaring yang robek harus ditambal atau diganti dengan jaring yang baru.

4.2 Saran

Agar perikanan di Indonesia bisa maju seperti perikanan yang ada di Jepang khususnya perikanan yang menggunakan alat tangkap *purse seine* harus mengembangkan kapal dan alat bantu penangkapan yang digunakan. Karena dengan alat bantu penangkapan yang canggih dan modern akan lebih memudahkan dalam melakukan penangkapan ikan dan memperoleh hasil tangkapan yang maksimal. Dengan waktu penangkapan yang singkat dan hasil tangkapan ikan yang melimpah, akan lebih menguntungkan nelayan dan ikan lebih segar ketika akan diteruskan kepada konsumen atau dikonsumsi oleh masyarakat.